

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

## PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN LEMBAGA PENDIDIKAN PERKEBUNAN (LPP AGRO NUSANTARA) MEDAN

<sup>1</sup>Sunyianto, <sup>2</sup>Selamat Riadi, <sup>3</sup>Nirmala Dinalias Tafonao, <sup>4</sup>Markus Setia Waoma

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: [sunylpp34@gmail.com](mailto:sunylpp34@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Agro Nusantara Medan. Pengolahan bahan pustaka meliputi tahapan akuisisi, klasifikasi, katalogisasi, pengindeksan, dan pemeliharaan koleksi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan telah menjalankan pengolahan bahan pustaka sesuai standar yang berlaku, namun masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan koleksi. Kendala tersebut meliputi kurangnya jumlah pustakawan yang memiliki kompetensi khusus di bidang klasifikasi dan katalogisasi, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pengelolaan perpustakaan. Untuk mengatasi kendala tersebut, disarankan agar perpustakaan meningkatkan alokasi anggaran, memberikan pelatihan berkelanjutan bagi pustakawan, serta mengimplementasikan sistem manajemen perpustakaan berbasis teknologi. Selain itu, pengembangan koleksi digital dan kerjasama antarperpustakaan perlu diperkuat untuk meningkatkan akses informasi bagi pengguna. Dengan demikian, perpustakaan diharapkan dapat berperan lebih baik dalam menyediakan layanan informasi yang berkualitas serta mendukung kegiatan pendidikan, pelatihan, dan penelitian di bidang perkebunan dan agroindustri

**Kata Kunci** : Pengolahan Bahan Pustaka, Perpustakaan

### PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan komponen penting dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan di berbagai bidang. Sebagai institusi yang berfungsi menyediakan, mengorganisasikan, dan menyebarkan informasi, perpustakaan memiliki peran strategis dalam menciptakan masyarakat yang berpengetahuan dan berwawasan luas. Dalam konteks lembaga pendidikan, perpustakaan berfungsi sebagai pusat

sumber daya belajar yang menyediakan berbagai bahan pustaka yang berkualitas dan relevan bagi pengembangan ilmu dan keterampilan para peserta didik.

Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Agro Nusantara Medan adalah salah satu institusi pendidikan yang bergerak di bidang perkebunan dan agroindustri. Perpustakaan yang dimiliki oleh LPP Agro Nusantara Medan dirancang khusus untuk mendukung kebutuhan informasi terkait sektor agroindustri, seperti pertanian, perkebunan, manajemen agribisnis, teknologi budidaya, dan pengelolaan

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

lingkungan. Mengingat pentingnya informasi dalam pengembangan sektor perkebunan, perpustakaan LPP Agro Nusantara Medan memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan dan mengelola koleksi bahan pustaka yang memadai.

Pengolahan bahan pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menyiapkan bahan pustaka agar dapat diakses, dimanfaatkan, dan dipelihara dengan baik. Proses ini mencakup akuisisi, klasifikasi, katalogisasi, pengindeksan, hingga penyusunan koleksi. Pengolahan yang dilakukan secara sistematis akan memudahkan pengguna dalam mencari, menemukan, dan memanfaatkan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, efektivitas pengolahan bahan pustaka menjadi kunci keberhasilan layanan perpustakaan.

Pada perpustakaan LPP Agro Nusantara Medan, pengolahan bahan pustaka dirancang untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian yang berkaitan dengan dunia perkebunan dan pertanian. Dengan koleksi bahan pustaka yang terdiri dari buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, karya ilmiah, dan publikasi lainnya, perpustakaan ini berupaya menyediakan informasi yang up-to-date dan akurat bagi para pengguna, termasuk mahasiswa, dosen, peneliti, dan praktisi di sektor agroindustri.

Meskipun proses pengolahan bahan pustaka di perpustakaan LPP Agro Nusantara Medan telah mengikuti standar perpustakaan nasional dan internasional, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia, anggaran pengadaan yang terbatas, serta perubahan kebutuhan informasi pengguna. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengoptimalkan pengelolaan koleksi

bahan pustaka agar mampu memenuhi kebutuhan informasi di era digital dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat.

## I. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut UNESCO (2020), perpustakaan adalah institusi yang menyediakan layanan informasi melalui koleksi bahan pustaka yang dikelola secara sistematis untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan rekreasi.

Menurut American Library Association (ALA) (2019), perpustakaan pendidikan bertujuan untuk menyediakan akses yang adil dan merata terhadap informasi yang diperlukan untuk perkembangan intelektual dan sosial peserta didik.

Gates (2021) menyatakan bahwa pengolahan bahan pustaka adalah kegiatan sistematis yang mencakup akuisisi, klasifikasi, katalogisasi, pengindeksan, serta pemeliharaan koleksi perpustakaan

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

## PEMBAHASAN

Dari hasil pemaparan dan pembahasan pada masalah yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa:

1. Proses Akuisisi Bahan Pustaka

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

Proses akuisisi bahan pustaka di Perpustakaan LPP Agro Nusantara Medan dilakukan melalui pembelian, sumbangan, dan kerjasama dengan institusi lain. Akuisisi ini bertujuan untuk menambah koleksi yang relevan dengan kebutuhan pengguna, khususnya yang berfokus pada bidang perkebunan dan agroindustri. Kriteria pemilihan bahan pustaka didasarkan pada relevansi topik, keaktualan informasi, dan kebutuhan pengguna, yang disesuaikan dengan program pelatihan dan penelitian yang diselenggarakan oleh LPP Agro Nusantara.

Namun, berdasarkan wawancara dengan pustakawan, proses akuisisi terkadang terkendala oleh keterbatasan anggaran dan sulitnya mendapatkan bahan pustaka yang spesifik di bidang perkebunan. Hal ini mengakibatkan beberapa koleksi di perpustakaan belum mencakup topik-topik terkini yang dibutuhkan oleh pengguna.

## 2. Klasifikasi dan Katalogisasi

Proses klasifikasi dan katalogisasi bahan pustaka dilakukan menggunakan sistem klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC). Setiap bahan pustaka yang diterima diklasifikasikan berdasarkan subjek utama dan subjek pendukungnya, kemudian diberi nomor klasifikasi sesuai dengan ketentuan DDC. Setelah klasifikasi, bahan pustaka dikatalogkan dengan mencantumkan informasi bibliografis seperti judul, penulis, penerbit, tahun terbit, dan subjek.

Berdasarkan observasi, pustakawan di perpustakaan ini telah memiliki pemahaman yang baik mengenai proses klasifikasi dan katalogisasi. Namun, karena keterbatasan jumlah pustakawan yang memiliki keahlian khusus dalam pengklasifikasian, terdapat

keterlambatan dalam proses pengatalogan bahan pustaka yang baru diterima. Akibatnya, beberapa bahan pustaka belum bisa diakses oleh pengguna dalam waktu yang singkat setelah diterima.

## 3. Pengindeksan dan Penyusunan Koleksi

Pengindeksan bahan pustaka dilakukan dengan menambahkan kata kunci yang mewakili isi dari bahan pustaka tersebut. Kata kunci yang diberikan merujuk pada terminologi standar dalam bidang perkebunan dan pertanian. Penyusunan koleksi di rak perpustakaan dilakukan berdasarkan nomor klasifikasi DDC yang sudah ditetapkan, sehingga bahan pustaka dapat dikelompokkan berdasarkan subjek yang serupa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pengindeksan telah berjalan dengan baik, namun perpustakaan belum memiliki sistem pengindeksan digital yang terintegrasi. Hal ini menyebabkan pencarian informasi secara manual menjadi kurang efisien dan memerlukan waktu yang lebih lama.

## 4. Pemeliharaan Koleksi

Pemeliharaan koleksi dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan tetap dalam kondisi yang baik dan layak untuk digunakan. Kegiatan pemeliharaan mencakup pembersihan, perbaikan buku yang rusak, serta penyusunan ulang bahan pustaka di rak. Namun, pustakawan mengakui bahwa terdapat keterbatasan dalam hal perawatan bahan pustaka digital, seperti e-book dan jurnal elektronik, yang belum dikelola dengan optimal.

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh perpustakaan ini, seperti:

## 1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Keterbatasan jumlah pustakawan yang kompeten di bidang pengklasifikasian dan katalogisasi juga menjadi hambatan dalam pengolahan bahan pustaka. Hal ini menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam proses pengelolaan bahan pustaka yang baru diterima, sehingga mengurangi aksesibilitas bahan pustaka bagi pengguna. Solusi yang dapat diterapkan adalah dengan memberikan pelatihan khusus bagi pustakawan agar mereka memiliki keahlian yang memadai dalam melakukan pengolahan bahan pustaka.

## 2. Kurangnya Pemanfaatan Teknologi Informasi

Perpustakaan LPP Agro Nusantara Medan belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan koleksi bahan pustaka. Sistem pengindeksan dan pencarian masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan proses pencarian informasi menjadi kurang efisien. Implementasi sistem manajemen perpustakaan berbasis teknologi informasi seperti SLiMS atau KOHA dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam proses pengolahan dan penyediaan akses informasi kepada pengguna.

## 3. Minimnya Pengelolaan Koleksi Digital

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi bahan pustaka memberikan tantangan baru bagi perpustakaan dalam mengelola koleksi digital, seperti e-book dan jurnal elektronik. Perpustakaan LPP Agro Nusantara Medan masih perlu melakukan pengembangan sistem manajemen koleksi digital yang lebih baik agar dapat menyediakan akses yang lebih luas dan mudah bagi pengguna yang memerlukan bahan pustaka dalam format digital.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Agro Nusantara Medan telah dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku, mencakup tahapan akuisisi, klasifikasi, katalogisasi, pengindeksan, dan pemeliharaan koleksi. Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam hal keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan di beberapa aspek agar layanan perpustakaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Memberikan pelatihan khusus bagi pustakawan untuk meningkatkan keterampilan pengolahan bahan pustaka.
2. Mengintegrasikan teknologi informasi dalam sistem pengelolaan

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

perpustakaan untuk meningkatkan efisiensi layanan.

3. Mengembangkan koleksi digital guna memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin beralih ke format digital.
4. Membangun kerjasama dengan perpustakaan lain untuk memperluas akses koleksi dan sumber daya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- American Library Association. (2019). ALA Guidelines for Library Management. Chicago: ALA Press.
- Gates, J. (2021). Library Collection Development. London: Facet Publishing.
- UNESCO. (2020). UNESCO Guide to Library Management. Paris: UNESCO Publishing.